

PSIKOEDUKASI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI PAUD CUT NYAK DIEN DESA MEKARMAYA KECAMATAN CILAMAYA WETAN KABUPATEN KARAWANG

Puspa Rahayu Utami Rahman

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

puspa.rahman@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Anak usia dini adalah individu dengan rentang usia 2 hingga 6. Periode ini sering disebut sebagai periode keemasan (the golden periode) sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan sangat optimal apabila didukung oleh lingkungannya meliputi orangtua dan guru. Orangtua maupun guru perlu memahami keunikan dan karakteristik tahapan pada usia tersebut sehingga dapat memberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangannya. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan psikoedukasi perkembangan anak usia dini kepada orangtua murid dan guru PAUD Cut Nyak Dien desa Mekarmaya. Hasil dari pengabdian masyarakat ini bahwa psikoedukasi yang diberikan dapat memberikan pengetahuan baru kepada orangtua dan guru terkait perkembangan anak pada usia dini sehingga dukungan dan stimulasi yang diberikan orangtua ataupun guru dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak supaya hasilnya pun lebih optimal.

Kata kunci: perkembangan, anak usia dini, orangtua

ABSTRACT

Early childhood is an individual with an age range of 2 to 6. This period is often referred to as the golden period because experiencing very rapid growth and development. Children's growth and development will be optimal if it is supported by the environment including parents and teachers. Parents and teachers need to understand the uniqueness and characteristics of the stages at that age so that they can provide appropriate stimulation for their development. This community service aims to provide psychoeducation on early childhood development to parents and PAUD Cut Nyak Dien teachers, Mekarmaya village. The results of this community service are that the psychoeducation provided can provide new knowledge to parents and teachers regarding child development at an early age so that the support and stimulation provided by parents or teachers can be adjusted to the level of child development so that the results are more optimal.

Keywords: development, early childhood, parents

PENDAHULUAN

Setiap anak merupakan individu yang unik, karena tiap anak melalui pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Oleh karena itu, satu anak tidak dapat dibandingkan dengan anak lain. Perkembangan yang terjadi pada satu anak hanya dapat dibandingkan keadaannya saat ini dengan perkembangan sebelumnya. Anak usia dini adalah individu dengan rentang usia 2 hingga 6 tahun (Santrock, 2018). Periode ini sering disebut sebagai periode keemasan (*the golden periode*) karena aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral serta seni sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat (Papalia & Feldman, 2012)

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Sementara itu perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Santrock, 2018). Untuk mengukur pertumbuhan anak usia dini orang tua atau guru PAUD dapat mengukur berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala yang dilakukan setiap bulan, kemudian dianalisis apakah pertumbuhannya telah sesuai dengan usianya. Gangguan terhadap pertumbuhan tentu saja akan berpengaruh terhadap perkembangannya. Hal ini mengandung arti bahwa pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisah antara satu dengan lainnya, contohnya kemampuan berjalan pada seorang anak akan dipengaruhi oleh matangnya fungsi otot kaki anak (Allen & Marotz, 2013).

Pertumbuhan dan perkembangan anak akan sangat optimal apabila didukung oleh lingkungannya meliputi orangtua dan guru. Orang tua dan guru dapat memberikan dukungan kepada anak saat melakukan kegiatan main yang menstimulasi berbagai lingkup perkembangan, seperti aspek perkembangan kognitif dan bahasa, fisik motorik, sosial emosional, seni, serta nilai agama dan moral. Dukungan dan stimulasi tersebut harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak supaya hasilnya pun lebih optimal. Akan tetapi, orangtua dan guru sering kali menyamakan harapan pada setiap anak, sehingga stimulasi yang diberikan pada anak disamakan. Padahal kemampuan yang dikuasai anak pada setiap tahapan usia berbeda antara satu dengan lainnya. Orangtua maupun guru perlu memahami keunikan dan karakteristik tahapan pada usia tersebut sehingga dapat memberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangannya.

Berdasarkan paparan yang disampaikan di atas, maka penulis tergugah melakukan
Karawang, 28 Februari 2023

pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan psikoedukasi mengenai perkembangan anak usia dini kepada orangtua murid dan guru di PAUD Cut Nyak Dien desa Mekarmaya kecamatan Cilamaya Wetan kabupaten Karawang.

ANALISIS SITUASI

1. Analisa Kebutuhan Program

Analisa kebutuhan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui wawancara kepada kepala sekolah dan guru PAUD Cut Nyak Dien desa Mekarmaya mengenai kebutuhan orangtua maupun pihak sekolah dalam hal informasi atau pengetahuan baru yang bersinggungan dengan kajian psikologi. Hasil yang didapatkan adalah banyak orangtua murid di PAUD tersebut tidak memahami perkembangan anak usia dini sehingga banyak orangtua yang menuntut anak tidak sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Selain itu, bagi guru, pengetahuan mengenai topik perkembangan anak usia dini dapat menjadi acuan dalam mengajar pada setiap anak sesuai dengan jenjang usia atau tahapan perkembangan anak. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan program, penulis bermaksud memberikan psikoedukasi kepada orangtua murid dan guru dengan topik perkembangan anak usia dini.

2. Pendekatan atau Strategi dalam Menjalankan Program

Strategi program pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan psikoedukasi secara tatap muka. Psikoedkasi ini ditunjukkan kepada orang tua murid dan guru PAUD Cut Nyak Dien desa Mekarmaya. Kegiatan psikoedukasi ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan paparan materi mengenai perkembangan anak usia dini

3. Rencana Program

Rencana program pengabdian masyarakat adalah kegiatan psikoedukasi yang dikemas secara informatif dan menarik serta mampu meningkatkan pengetahuan orang tua dan guru. Materi psikoedukasi disampaikan oleh ibu Puspa Rahayu Utami Rahman., M.Psi., Psikolog (penulis) dengan judul “Perkembangan Anak Usia Dini”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 pada pukul 14.00 – 16.00 WIB dan berlokasi di PAUD Cut Nyak Dien desa Mekarmaya kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat.

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kepala sekolah, guru, dan orangtua murid PAUD Cut Nyak Dien, serta dosen pembimbing lapangan sebagai narasumber dan mahasiswa Karawang, 28 Februari 2023

KKN dari berbagai macam program studi, antara lain Farmasi, Teknik Industri, Teknik Informatika, Sistem Informasi, Ilmu Hukum, Psikologi, Manajemen, Akuntansi, dan PGSD.

4. Hasil Yang Diinginkan Dalam Menjalankan Program

Pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan psikoedukasi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orangtua dan sekolah sehingga dapat dilakukannya kegiatan serupa dengan topik yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan sekolah ataupun masyarakat luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

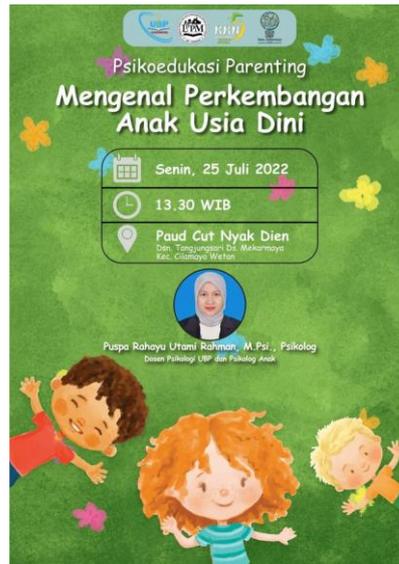
1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pemberian psikoedukasi dengan topik “Perkembangan Anak Usia Dini”. Peserta yang terlibat meliputi kepala sekolah, guru, dan orangtua murid PAUD Cut Nyak Dien desa Mekarmaya, serta mahasiswa KKN UBP Karawang. Pelaksanaan psikoedukasi di salah satu ruang kelas PAUD Cut Nyak Dien desa Mekarmaya. Berikut ini gambar dokumentasi pelaksanaan psikoedukasi.



Gambar 1 Pelaksanaan Psikoedukasi

Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh kepala sekolah dan guru yang telah menyediakan tempat dan menyambut program psikoedukasi ini. Selain itu, kelompok mahasiswa KKN desa Mekarmaya selaku panitia yang bertugas dalam mempersiapkan psikoedukasi mulai dari *flyer* yang disebarakan kepada orangtua murid, menyiapkan peralatan presentasi dan lainnya. Berikut ini gambar *flyer* psikoedukasi.



Gambar 2 *Flyer* Psikoedukasi

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh Errina sebagai pembawa acara perwakilan dari kelompok mahasiswa KKN desa Mekarmaya, kemudian dilanjutkan oleh kata sambutan oleh kepala sekolah Bapak Rahmat, S.Pd dan perwakilan desa Bapak Dede Koswara. Acara inti berupa pemaparan materi psikoedukasi yang disampaikan oleh ibu Puspa Rahayu U.R., M.Psi., Psikolog. Setelah sesi pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan tanya jawab dengan orangtua murid serta guru dan kepala sekolah. Peserta terlihat antusias dengan materi pembahasan terlihat dari banyaknya peserta yang ingin bertanya. Kemudian acara webinar ditutup dengan pembacaan doa dan dikumentasi foto bersama. Berikut ini tabel *rundown* kegiatan webinar

2. Pembahasan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan psikoedukasi kepada orangtua murid maupun guru mengenai perkembangan anak usia dini dengan harapan orangtua maupun guru dapat memahami keunikan dan karakteristik tahapan pada usia dini sehingga dapat memberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangannya. Materi psikoedukasi yang dipaparkan meliputi definisi dan perbedaan pertumbuhan versus perkembangan, aspek-aspek yang berkembang pada anak, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan, serta karakteristik perkembangan fisik, kognitif, sosioemosi pada anak usia 3 tahun, 4 tahun, dan 5 tahun. Topik terakhir adalah cara menstimulasi perkembangan pada anak usia dini.

Peserta memberikan tanggapan bahwa materi ini merupakan pengetahuan baru dan lebih terperinci terkait karakteristik perkembangan anak pada setiap tahapan usianya. Materi ini cukup dapat dipahami dan dapat diterapkan dalam pengasuhan sehari-hari dengan anak. Sebagai penutup, tujuan dilaksanakan pengabdian ini tercapai bahwa psikoedukasi yang diberikan dapat memberikan pengetahuan baru kepada orangtua dan guru terkait perkembangan anak pada usia dini sehingga dukungan dan stimulasi yang diberikan orangtua ataupun guru dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak supaya hasilnya pun lebih optimal.

PSIKOEDUKASI PARENTING
"MENGENAL PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI"
Pupa Rahayu Utami Rahman, M.Psi., Psikolog
Dosen Psikologi UBP Karawang dan Psikolog Anak
25 JULI 2022
BAUD CBT NYAH DIEN
Dusun Tonjangati Desa Mekarjaya Kec. Cilemuyu Wetan Kab. Karawang

MASA ANAK-ANAK DIBAGI MENJADI 2 PERIODE YANG BERBEDA

1. Masa kanak-kanak awal (3 – 5 Tahun) 2. Masa Kanak-kanak Akhir (6 – 12 tahun)

ANAK USIA DINI/PRA SEKOLAH ANAK USIA SEKOLAH

Dipisahkan karena harus ada perbedaan anak-anak yang sudah wajib belajar dengan yang belum wajib belajar.

Harapan Sosial Pasti Berbeda

PERBEDAAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

PERTUMBUHAN adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.

PERKEMBANGAN adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.

PERTUMBUHAN	PERKEMBANGAN
Proses pertumbuhan ukuran	Proses perubahan fungsi
Berifat kuantitatif	Berifat kualitatif dan kuantitatif
Contoh: Bertambahnya tinggi badan, perubahan gigi susu menjadi gigi dewasa, bertambahnya diameter tulang kepala, dan sebagainya.	Contoh: Berkasus bertambahnya usia bisa (dari tidak) kemampuan menggunakan kata baru, semakin jernih (kalimat), anak, tengulung, menangkai, cubuk, berlari, berjalan dan beres.
Proses pertumbuhan dan perkembangan adalah dua hal yang saling berkaitan erat satu sama lain.	

PERKEMBANGAN FISIK

KETERAMPILAN MOTORIK KASAR	KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat berjalan mundur • Naik turun tangga dengan kaki bergantian tanpa bantuan • Berjalan dengan mudah di jalan yang tidak rata • Berlari dengan kencang dan berlomba dengan teman • Melompat lebih jauh dan tinggi • Berdiri di atas satu kaki selama 10 detik • Mengayuh sepeda dengan lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Melempar dengan badan sedikit memutar dengan lebih efisien • Menangkap bola menggunakan tangan. • Memakai baju dan melepas baju sendiri tanpa bantuan • Memakai sepatu sendiri tanpa bantuan • Sudah bisa gambar seperti gambar asil misalnya kucing, pohon, rumah, dan lain-lain

Gambar 3 Materi Psikoedukasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Orangtua belum banyak mengetahui mengenai karakteristik perkembangan anak pada usia dini
2. Psikoedukasi “Perkembangan Anak Usia Dini” memberikan pengetahuan baru kepada orangtua maupun guru dan dapat diterapkan orangtua dan guru dalam kebersamaan anak di kehidupan sehari-hari

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan dari bab sebelumnya serta kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Orangtua perlu memahami keunikan dan karakteristik anak serta memberikan dukungan dan stimulasi sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan masing-masing anak supaya hasilnya pun lebih optimal
2. Periode usia dini merupakan masa bermain, orang tua dan guru dapat memberikan stimulasi perkembangan melalui kegiatan bermain yang interaktif dan menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K. E. & Marotz, L. R. (2013). *Developmental Profiles Pre-Birth Through Adolescence*. USA: Wadsworth
- Papalia, D. E., Olds, S. W. & Feldman, R. D. (2012). *Experience Human Development* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J.W. (2018). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga